

**ANALISIS MOTIVASI KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KINERJA KARYAWAN (STUDI PADA KARYAWAN UMKM
DIANG CAFE DAN RUMAH MAKAN DI BARITO KUALA)**

Budi¹, Dwi Wahyu Artiningsih², Azahraty³

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 18310534

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 061702981

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 060610332

Email : budibud082251@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi kerja dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan UMKM Diang Cafe Dan Rumah Makan di Barito Kuala.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data-data yang disajikan menggunakan data primer dan data sekunder, melalui observasi, wawancara, dokumentasi serta referensi buku-buku yang ada hubungannya dengan penulisan ini.

Hasil penelitian menunjukkan dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja sangatlah berperan penting bagi karyawan untuk menunjang kinerjanya dan kinerja karyawan. Diang cafe dan rumah makan dapat dikatakan baik apabila kinerja karyawan memuaskan serta dapat meningkatkan citra Diang cafe dan rumah makan. Motivasi yang sudah di terapkan di Diang cafe menimbulkan dorongan atau semangat kerja dengan cara langsung maupun tidak langsung dalam upaya untuk memotivasi para karyawan yang berprestasi sebagai bentuk penghargaan dari Diang cafe. Selain pentingnya motivasi kerja, Diang cafe juga memperhatikan lingkungan kerja yang diberikan Diang cafe. Karyawan satu dengan yang lain lebih nyaman sehingga hubungan karyawan di lingkungan kerja bisa menciptakan kerjasama yang baik. Hal ini dapat meningkatkan kinerja karyawan yang baik kepada Diang cafe dan Rumah Makan.

Kata Kunci : Motivasi, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

This study aims to determine work motivation in improving the performance of UMKM employees at Diang Cafe and Restaurant in Barito Kuala.

This research method uses a qualitative type of descriptive research. The data presented uses primary data and secondary data, through observation, interviews, documentation and references to books that have a relationship to this study.

The results of the study show that it can be concluded that work motivation is very important for employees to support their performance and the performance of their work. Diang café and restaurant can be said to be good if the employee's performance is satisfactory and can improve the image of Diang café and restaurant. The motivation that has been implemented at Diang café causes encouragement or morale directly or indirectly to motivate outstanding employees as a form of appreciation from Diang café. In addition to the importance of work motivation, Diang café also pays attention to the work environment provided by Diang café. Employees with each other are more comfortable so employee

relations in the work environment can create good cooperation. This can improve the performance of good employees at Diang cafe and Restaurant.

Keywords: Motivation, Employee Performance

PENDAHULUAN

Dunia bisnis menunjukkan kemampuan yang sangat pesat, diikuti dengan munculnya berbagai perusahaan-perusahaan atau UMKM baru yang bergerak pada berbagai bidang. Perusahaan-perusahaan dan UMKM yang ada tersebut selalu berusaha untuk mendapatkan posisi maupun kondisi yang menguntungkan. Kondisi seperti ini akan menimbulkan suatu persaingan yang sangat ketat antar perusahaan atau UMKM yang ada. Persaingan juga semakin ketat dengan adanya perkembangan informasi serta semakin meningkatnya teknologi sehingga mengakibatkan adanya persaingan secara global dan menyeluruh.

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan serta pencapaian tujuan perusahaan atau usaha-usaha. Sumber daya manusia merupakan bagian yang sangat dibutuhkan terutama untuk menjalankan dan mengoperasikan suatu perusahaan atau usaha-usaha. Sumber daya manusia yang dimaksud di sini, adalah para pegawai yang bekerja di perusahaan atau usaha-usaha itu sendiri. Pegawai merupakan faktor yang utama dan sangat berperan penting di dalam instansi yaitu sebagai perencana, pelaksana, pengawas serta pengendali kegiatan instansi.

Sumber daya manusia merupakan salah

satu hambatan atau kelemahan yang dihadapi setiap UMKM. Dalam kasus UMKM, harus diakui bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih dihadapkan pada berbagai kendala yang belum bisa ditangani salah satunya adalah kualitas sumber daya manusia (SDM) yang belum memiliki *Skill/keterampilan* yang diperlukan sehingga kualitas produk belum optimal (Hario Tamtomo, 2016).

Pengembangan sumber daya manusia yang ada dalam lingkup organisasi merupakan suatu proses peningkatan kualitas atau kemampuan manusia dalam rangka mencapai tujuan perusahaan tersebut. Tujuan organisasi dapat diraih semaksimal mungkin apabila didukung dengan kinerja yang baik dari para karyawan. Untuk mendapatkan kinerja yang baik dari karyawan maka harus diupayakan pengarahan yang terstruktur dan efektif. Perusahaan dalam upaya menggerakkan para karyawannya agar mau bekerja lebih produktif lagi sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Motivasi kerja yaitu faktor yang mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Apabila ia membutuhkan serta menginginkan sesuatu, maka ia akan terdorong untuk melakukan aktivitas tertentu untuk memperoleh apa yang

dibutuhkannya. Misalnya untuk bertahan hidup, ia akan terdorong untuk melakukan pekerjaan apa saja demi mempertahankan hidupnya. Namun apabila ia tidak mempunyai tujuan atau motivasi tertentu untuk mendorong kinerjanya, maka hasil yang diinginkan tidak akan maksimal. Faktor pendorong karyawan terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri SDM itu sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar sumber daya manusia.

Menurut (Darman, 2013) mengemukakan bahwa motivasi adalah keadaan jiwa yang mendorong, mengaktifkan atau mengerakan seseorang yang kelak mengarahkan serta menyalurkan perilaku, sikap dan tindakan yang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan, baik tujuan pribadi masing-masing anggota. Oleh karena itu motivasi dapat dipandang sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling, dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang atau keinginan untuk mencurahkan segala tenaga karena adanya suatu tujuan.

Perlu upaya untuk meningkatkan kinerja yaitu dengan memotivasi. Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan peranannya dalam perusahaan. Menurut

pandangan Byars Kinerja merupakan hasil usaha seseorang yang dicapai dengan kemampuan dan perbuatan dalam situasi tertentu. Kinerja yang tinggi sebagai suatu langkah untuk menuju pada proses tercapainya tujuan (Indrasari, 2017). Menurut Keith Davis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah faktor motivasi (*motivation*) (Mangkunegara, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, 2011).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan indikator tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi. UMKM selama ini terbukti dapat diandalkan sebagai katup pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme penciptaan kesempatan kerja dan nilai tambah. Peran dan fungsi strategis ini sesungguhnya dapat ditingkatkan dengan memerankan UMKM sebagai salah satu pelaku usaha komplementer bagi pengembangan perekonomian nasional, dan bukan subordinari dari pelaku usaha lainnya. Keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan UMKM berarti memperkokoh bisnis perekonomian masyarakat (Budi, 2006).

Salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang cukup bersaing diantara usaha yang ada di kota Barito Kuala adalah Diang Cafe Dan Rumah Makan, yang

merupakan salah satu *Home Industry* yang bergerak dibidang kuliner. Diang cafe dan rumah makan terletak di Jl. Bahaudin Musa RT.005 Kec. Marabahan Kab. Barito Kuala.

Berdasarkan observasi penelitian yang didapatkan dari pemilik usaha Diang cafe dan rumah makan pada saat ini telah memiliki berbagai jenis produk makanan siap saji. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pemilik usaha Diang cafe dan rumah makan, diketahui bahwa jumlah keseluruhan karyawan adalah 22 orang. Dapat dilihat bahwa karyawan Diang cafe dan rumah makan rata-rata memiliki latar belakang pendidikan rata-rata Sekolah Menengah Atas, hal ini tentu menjadi tantangan besar bagi UMKM Diang cafe dan rumah makan dalam meningkatkan kinerja karyawan. Oleh karena itu, perlu untuk mendorong peningkatan kinerja karyawan Diang cafe dan rumah makan sehingga produktivitasnya tetap mencapai target yang ditunjukkan. Selain itu, perusahaan perlu mengetahui dan memenuhi kebutuhan setiap karyawannya, sehingga karyawan bisa bekerja dengan maksimal.

Persaingan pasar yang menuntut perusahaan cermat dalam menyediakan barang sesuai dengan permintaan konsumen dengan kualitas yang memuaskan. Akan tetapi, kinerja dari karyawan saat ini kurangnya rasa disiplinnya karyawan disebabkan kurangnya pengawasan dan membuat motivasi kerja para karyawan

menjadi menurun, penyajian pesanan yang cukup lama karena memang Diang cafe dan rumah makan bukan rumah makan cepat saji padahal itu salah satu pertimbangan orang ketika berbelanja atau makan di suatu tempat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melihat bagaimana motivasi mampu mempengaruhi tingkat kinerja karyawan Diang cafe dan rumah makan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai motivasi dan kemampuan kerja dengan menuangkannya dalam skripsi dengan judul “Analisis Motivasi Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan UMKM Diang Cafe Dan Rumah Makan Di Barito Kuala)”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, landasan teori di manfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menelitian pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian ini adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara tringgulasi (gabungan), analisis data bersifat

induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi” (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D), 2013). Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Sifat penelitian ini adalah deskripsi yaitu suatu bentuk metode penelitian yang mengikuti proses pengumpulan data, penulisan dan penjelasan atas data dan setelah itu dilakukan analisis.

Deskriptif kualitatif yaitu menganalisa data yang bersifat penjelasan atau penguraian data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep yang mendukung pembahasan yang relevan dimana penjelasan ini menggunakan metode kualitatif kemudian diperoleh kesimpulan dari permasalahan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di Diang Cafe Dan Rumah Makan yang berlokasi di Jl. Bahaudin Musa RT.005 Kec. Marabahan Kab. Barito Kuala.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi dan angket atau kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi yang diberikan pimpinan terhadap karyawan di Diang Cafe dan Rumah Makan sudah dilaksanakan dengan sangat baik, sedikit demi sedikit walaupun

pimpinan tidak setiap hari ada di tempat tapi setiap minggunya pimpinan memberikan bonus untuk karyawan yang jam kerjanya lembur dari pada hari biasanya atau pada saat hari-hari besar.

Pimpinan Diang Cafe dan Rumah Makan sudah berusaha semaksimal mungkin agar karyawan- karyawannya termotivasi dan bersemangat untuk bekerja maka sangat penting karyawan memotivasi dirinya sendiri karena motivasi bisa dilakukan terhadap diri sendiri yaitu dengan cara motivasi karyawan itu sendiri yaitu adanya rasa tanggung jawab dalam pekerjaan karena telah dipercayakan untuk mengerjakan bagian yang telah ditetapkan dan melakukan sesuai apa yang dikerjakan agar bisa menciptakan kinerja yang baik itu akan menghasilkan kepuasan tersendiri dalam bekerja dan motivasi yang di datangkan dari orang lain, seperti yang dilakukan pimpinan Diang Cafe dan Rumah Makan selama memotivasi karyawan-karyawannya dengan cara memberi bonus berupa makanan, uang tunai, atau hadiah lain yang memicu semangat kerja karyawannya.

Selain motivasi diatas pimpinan Diang Cafe dan Rumah Makan juga kadang memotivasi dengan motivasi internal dan motivasi eksternal dimana semua motivasi yang digunakan bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan dan kemajuan Diang Cafe dan Rumah Makan. Menurut pimpinan Diang Cafe dan Rumah Makan melakukan motivasi dengan cara

tersebut dapat memberikan efek yang signifikan dalam memotivasi semangat kerja pada karyawannya.

Cara untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan adalah dengan pelatihan sesuai bidangnya, penambahan wawasan seperti seminar, pengarahan tentang bagaimana dengan program yang dijalankan dan pemberian gaji yang sepadan. Cara untuk meningkatkan kemampuan kinerja karyawan meliputi pengetahuan dari segi pendidikan dan pelatihan.

Dengan memiliki kemampuan kerja yang baik dapat meningkatkan citra cafe Diang Cafe dan Rumah Makan dan rumah makan artinya dapat memberikan kepuasan terhadap pelanggan dan profit Diang Cafe dan Rumah Makan dan rumah makan akan meningkat sehingga citra nya dipandang dengan baik oleh kalangan masyarakat.

Cara memaknai kinerja karyawan, apakah sudah baik atau belum yaitu berdasarkan indikator-indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan. Sebagai hasilnya akan diketahui bahwa karyawan tersebut masuk dalam tingkatan kinerja tertentu. Dan dapat dinilai dari beberapa aspek seperti : tingkat efektivitas, efisiensi, keamanan dan kepuasan pelanggan atau yang dilayani.

Penyesuaian kerja juga sangat penting bagi para karyawan karena untuk dapat menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan disekitar pekerjaan. Karena lingkungan bisa menjadi nilai-nilai yang bisa

digunakan oleh seorang karyawan untuk mencapai suatu keberhasilan.

Upaya yang dilakukan para karyawan agar dapat hidup lebih baik yaitu dengan cara memberikan profit kepada Diang Cafe dan Rumah Makan artinya karyawan bekerja dengan tujuan Diang Cafe dan Rumah Makan yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, apabila karyawan telah bekerja semaksimal mungkin, maka akan di beri upah yang sepadan. Cara agar karyawan dapat memperoleh penghargaan yaitu dengan cara karyawan harus memberikan hasil kinerjanya yang baik kepada Diang Cafe dan Rumah Makan dengan karyawan harus berprestasi. Kinerja karyawan dapat diakui dengan baik dengan adanya beberapa faktor internal diantaranya adalah pemberian penghargaan bagi karyawan yang berprestasi artinya dengan pemberian penghargaan tersebut maka, kinerja karyawan diakui dengan baik oleh pemilik cafe Diang Cafe dan Rumah Makan karena dapat memberikan keuntungan yang besar bagi cafe itu sendiri.

Hasil penelitian dari fakta lapangan menunjukkan bahwa pemberian motivasi sangatlah penting untuk menunjang kinerja karyawan. Adapun motivasi yang diberikan oleh Diang Cafe dan Rumah Makan berupa penghargaan dalam upaya untuk memotivasi para karyawan yang berprestasi sebagai bentuk penghargaan dari Diang cafe.

Pemberian motivasi oleh Diang Cafe dan Rumah Makan sangatlah berperan terhadap karyawan untuk menunjang kinerjanya. Pemberian motivasi di Diang cafe ada yang secara langsung seperti pujian dan penghargaan, dan motivasi secara tidak langsung seperti kenyamanan kerja.

Namun dalam kenyamanan kerja ada sedikit ketidak nyamanan karyawan karena menu mungkin terlalu banyak. Beberapa cara untuk meningkatkan kemampuan kinerja karyawan adalah dengan cara melakukan pelatihan sesuai bidangnya, penambahan wawasan seperti mengadakan pertemuan intensif secara rutin dalam pengarahannya tentang bagaimana program kerja yang di jalankan serta pemberian gaji yang sepadan, dengan kinerja yang di tunjukkan oleh karyawan dengan adanya kemampuan kinerja yang baik maka dapat meningkatkan citra perusahaan.

Adapun beberapa cara memaknai kinerja karyawan apakah sudah baik atau belum yaitu berdasarkan indikator-indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan oleh Diang Cafe dan Rumah Makan. Sebagai hasilnya bahwa karyawan tersebut masuk dalam tingkatan kinerja tertentu sehingga dapat dinilai dari beberapa aspek tertentu sebagai berikut : tingkat efektivitas, efisiensi, keamanan dan kepuasan pelanggan atau pihak yang dilayani. sehingga penyusunan pekerjaan juga harus diperhatikan dalam perusahaan karena penyusunan pekerjaan sangatlah penting bagi para karyawan untuk dapat menjalin

hubungan yang baik dengan lingkungan disekitar pekerjaan. Karena lingkungan bisa menjadi nilai-nilai yang bisa digunakan oleh seorang karyawan untuk mencapai suatu keberhasilan.

Kinerja karyawan Diang cafe terlihat pada kemampuan bekerja, karyawan Cafe rata-rata berkemampuan baik dalam melaksanakan pekerjaannya, setiap karyawan yang masuk terlebih dahulu diajarkan bekerja sesuai dengan posisi mereka dan selalu dibimbing sampai bisa, pimpinan lebih mencari karyawan yang benar-benar ingin berkerja, karena begitu mereka akan cepat bisa dan tau perkerjaan yang diajarkan.

Kemudian teliti dalam berkerja sangat penting dalam sebuah pekerjaan apalagi di sebuah Café karena tidak teliti pasti akan banyak kesalahan dalam pemesanan makanan dan lain sebagainya yang berimbas pada konsumen langsung. Disini untuk tingkat ketelitian karyawan dalam berkerja cukup baik karena dilihat dari Cafe selalu ramai membuat mereka selalu teliti dan mereka bisa menyelesaikan dengan baik. Dan juga kecepatan kerja karyawan sangat bervariasi karena melihat karyawan disini tidak Cuma satu, tetapi rata-rata karyawan Cafe memiliki kecepatan yang baik. Kerja sama, disiplin dan tanggung jawab sudah terlihat baik.

Dari penjelasan diatas terlihat sangat jelas bahwa motivasi kerja yang diberikan oleh Diang Cafe dan Rumah Makan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Dengan

pemberian motivasi yang berkaitan dengan sikap terhadap pekerjaan.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan mengenai analisis motivasi kerja dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan studi pada karyawan umkm Diang cafe dan rumah makan di Barito Kuala dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja sangatlah berperan penting bagi karyawan untuk menunjang kinerjanya dan kinerja karyawan. Diang cafe dan rumah makan dapat dikatakan baik apabila kinerja karyawan memuaskan serta dapat meningkatkan citra Diang cafe dan rumah makan.

Motivasi yang sudah di terapkan di Diang cafe menimbulkan dorongan atau semangat kerja dengan cara langsung maupun tidak langsung dalam upaya untuk memotivasi para karyawan yang berprestasi sebagai bentuk penghargaan dari Diang cafe.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi. (2006). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Bangli. *e-Journal Bisma Universitas pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 2, 2.
- Darman. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Analisis Hukum Okun. *Jurnal The Winner*, 14(1), 1-12.
- Hario Tamtomo, d. (2016). Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi. *Jurnal Development, STIE Muhammadiyah Jambi*, 112.

Indrasari, M. (2017). *Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan Tinjauan Dari Dimensi Iklim Organisasi, Kreativitas Individu, Dan Karakteristik Pekerjaan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

Mangkunegara, A. P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.